

## **ABSTRAK**

### **UPAYA EXXONMOBIL DALAM MEMPROMOSIKAN WACANA PENOLAKAN RATIFIKASI PROTOKOL KYOTO OLEH AMERIKA SERIKAT**

**Oleh**

**NADIRA RAMADHIA AMARANGGANA**

Permasalahan iklim merupakan isu transnasional yang telah diatur dalam perjanjian iklim global yakni Protokol Kyoto sebagai komitmen bersama untuk mengurangi emisi GRK negara-negara dunia khususnya negara yang tergabung dalam Annex I dan II. Bersamaan dengan itu Amerika Serikat (AS) sebagai negara yang tergabung dalam Annex I diketahui mengundurkan diri dari komitmen tersebut beserta adanya bukti keterlibatan ExxonMobil dalam mempromosikan wacana penolakan ratifikasi Protokol Kyoto terhadap pemerintah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penolakan ExxonMobil terhadap Protokol Kyoto dan menganalisis upayanya dalam mempromosikan wacana penolakan ratifikasi Protokol Kyoto oleh AS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data studi literatur. Konsep yang digunakan di antaranya lobi dan kampanye yang keduanya diperoleh dari teori *direct influence* Joseph Nye dan teori kelompok kepentingan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan ExxonMobil telah lama dilakukan. Hal itu meliputi pendanaan aktivitas lembaga *think tank* dan institusi, pembentukan koalisi bersama institusi penentang kebijakan iklim global, pemberian dukungan terhadap pemilihan Presiden Bush serta melakukan komunikasi terhadap anggota parlemen. Sedangkan kampanye dilakukannya melalui publikasi iklan di surat kabar AS.

**Kata kunci:** ExxonMobil, Wacana Penolakan, Protokol Kyoto, Amerika Serikat

## **ABSTRACT**

# **THE EFFORTS OF EXXONMOBIL'S IN PROMOTING DISCOURSE OPPOSE RATIFICATION OF THE KYOTO PROTOCOL BY UNITED STATES**

**By**

**NADIRA RAMADHIA AMARANGGANA**

Climate change is transnational issue that has been regulated in the global climate agreement, named the Kyoto Protocol as a commitment to reduce GHG emissions of world countries, especially countries that are members of Annex I and II. At the same time, United States as a member of Annex I is known has been resigned from the commitment along with the evidence of ExxonMobil's involvement in promoting discourse oppose ratification of the Kyoto Protocol toward the government. The aim of this research is to describe the rejection of ExxonMobil's toward Kyoto Protocol and to analyze it's efforts in promoting discourse oppose ratification of the Kyoto Protocol by the US. This study uses qualitative approach and literature study for it's data collection. The concepts uses are lobbying and campaigning which derived from Joseph Nye's direct influence theory and interest group theory. The results of this research is that ExxonMobil's efforts have been done for a long time. This includes funding the activities of think tanks and institutions, forming coalitions with institutions opposed to global climate policy, providing support for President Bush's election and conduct communication with parliaments. While the campaign was carried out through advertisements publication in US newspapers.

**Keywords:** ExxonMobil, Discourse Oppose, Kyoto Protocol, United States